



## **GUBERNUR LAMPUNG**

### **PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG NOMOR 41 TAHUN 2016**

#### **TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG NOMOR 10 TAHUN 2015 TENTANG TARIF PELAYANAN KESEHATAN RAWAT JALAN, INSTALASI GAWAT DARURAT, KELAS II, KELAS KHUSUS, KELAS I, KELAS UTAMA (VIP) DAN EKSEKUTIF (VVIP) PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR LAMPUNG,**

- Menimbang :
- a. bahwa dengan telah ditetapkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 10 Tahun 2015 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat, Kelas II, Kelas Khusus, Kelas I, Kelas Utama (VIP) dan Eksekutif (VVIP) pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung;
  - b. bahwa dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, telah mempunyai alat *Magnetic Resonance Imaging (MRI)*, dan berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 10 Tahun 2015 terhadap tarif pelayanan tindakan *Magnetic Resonance Imaging (MRI)* belum diatur dalam Peraturan Gubernur diraksud;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b tersebut di atas, perlu merubah Peraturan Gubernur Lampung Nomor 10 Tahun 2015 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat, Kelas II, Kelas Khusus, Kelas I, Kelas Utama (VIP) dan Eksekutif (VVIP) pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan menetapkannya dengan Peraturan Gubernur Lampung;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan; (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 144);
  2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 153);
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 48 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
8. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/26/M.PAN/2/2004 tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
9. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Lampung sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2014;
10. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 1 Tahun 2011 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung;

- Memperhatikan :
1. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 10 Tahun 2015 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat, Kelas II, Kelas Khusus, Kelas I, Utama (VIP) dan Eksekutif (VVIP) pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung;
  2. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 45 Tahun 2009 tentang Pola Tata kelola RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung;
  3. Keputusan Gubernur Lampung Nomor G/605/B.V/HK/2009 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebagai Instansi Pemerintah Daerah Provinsi Lampung yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD);

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG NOMOR 10 TAHUN 2015 TENTANG TARIF PELAYANAN KESEHATAN RAWAT JALAN, INSTALASI GAWAT DARURAT, KELAS II, KELAS KHUSUS, KELAS I, KELAS UTAMA (VIP) DAN EKSEKUTIF (VVIP) PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG.**

### **Pasal I**

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Gubernur Lampung Nomor 10 Tahun 2015 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat, Kelas II, Kelas Khusus, Kelas I, Kelas Utama (VIP) dan Eksekutif (VVIP) pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung (Berita Daerah Provinsi Lampung Tahun 2015 Nomor 10), diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Lampiran I angka 1.1.13.5. **BESAR** ditambahkan 1 (satu) angka yaitu 1.1.13.5a. 1. *Magnetic Resonance Imaging* (MRI) dan angka 1.1.13.10 **Super Khusus I** ditambahkan 1 (satu) angka yaitu: 1.1..13.10. 1 *Magnetic Resonance Imaging* (MRI) sehingga Lampiran I angka 1.1.13.5a. 1. dan angka 1.1..13.10. 1 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Gubernur ini.
2. Ketentuan Pasal 20 ayat (1) angka 1 ditambah 1 (satu) huruf yaitu huruf e. 1, dan angka 2 ditambah 1 (satu) yaitu huruf d. 1 sehingga Pasal 20 selengkapnya berbunyi sebagai berikut:

#### **Pasal 20**

- (1) Pelayanan Radiodiagnostik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf c, meliputi:
  1. Pemeriksaan tanpa kontras:
    - a. Sederhana;
    - b. Kecil;
    - c. Sedang I;
    - d. Sedang II;
    - e. Besar; dan

**e.1 Canggih.**
  2. Pemeriksaan dengan kontras:
    - a. Canggih;
    - b. Khusus I;
    - c. Khusus II;
    - d. Super Khusus; dan

**d.1 Super Khusus I.**
- (2) Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yang memerlukan tenaga ahli pendamping dikenakan tambahan jasa konsultasi medis sesuai dengan kelas perawatan.
- (3) Untuk jasa pelayanan ekspertise radio diagnostik hanya dikenakan pada tindakan radiologi yang dilakukan diluar RSUDAM tetapi memerlukan pembacaan hasil radio diagnostik yang dilakukan radiologi.
- (4) Besarnya tarif pelayanan disesuaikan dengan pengelompokkan jenis tindakan yang dilakukan.

**Pasal II**

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Lampung.

Ditetapkan di Telukbetung  
pada tanggal 2016

**GUBERNUR LAMPUNG,**

**M. RIDHO FICARDO**

Diundangkan di Telukbetung  
pada tanggal 2016

**Pj. SEKRETARIS DAERAH PROVINSI LAMPUNG,**

**Ir. SUTONO, MM**  
**Pembina Utama Madya**  
**NIP. 19580728 198602 1 002**

**BERITA DAERAH PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016 NOMOR.....**

**LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG**  
**NOMOR : TAHUN 2016**  
**TANGGAL : 2016**

**DAFTAR JENIS, FASILITAS DAN BESARNYA TARIF**  
**PELAYANAN KESEHATAN PADA RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI**  
**LAMPUNG PADA INSTALASI RAWAT JALAN**

No	JENIS PELAYANAN	Jasa Sarana RS	Jasa Pelayanan	Tarif	Ket
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>PEMERIKSAAN RAWAT JALAN</b>				
1.1.1	Pemeriksaan Dokter Umum		16.000	16.000	
1.1.2	Pemeriksaan Dokter Spesialis dengan rujukan		35.000	35.000	
1.1.3	Konsultasi antar Spesialis		35.000	35.000	
1.1.4	Konsultasi Dokter Spesialis Konsultan / Sub Spesialis		50.000	50.000	
1.1.5	Konsultasi Ahli		24.000	24.000	
1.1.6	Kartu tanda pasien RSAM	10.000		10.000	
1.1.7	Rekam Medik	10.000	5.000	15.000	
1.1.8	Konselling yang dilakukan konselor		10.000	10.000	
1.1.9	<b>TINDAKAN MEDIK NON OPERATIF (TMNO)</b> <b>TERENCANA DI POLI KLINIK</b>				
1.1.9.1	<b>SEDERHANA</b>	19.000	39.125	58.125	
	<b>Semua Poli</b>				
1.1.9.1.1	Alergi Test / Skin Test				
1.1.9.1.2	IVFD ( dewasa / tanpa penyulit)				
1.1.9.1.3	Wound Toilet < 5 cm				
	<b>Poli Anak</b>				
1.1.9.1.4	Tes Daya Lihat				
1.1.9.1.5	Tes Daya dengar				
	<b>Poli Bedah Umum</b>				
1.1.9.1.6	Oxygennisasi				
1.1.9.1.7	Schoorsten				
	<b>Poli Gigi dan Mulut</b>				
1.1.9.1.8	Cabut Drain + kontrol				
1.1.9.1.9	Kontrol Post Tindakan				
1.1.9.1.10	Tambalan Sementara				
1.1.9.1.11	Trepanasi/Open Bor / Ginding				

1	2	3	4	5	6
	<b>Poli Kebidanan dan Kandungan</b>				
1.9.1.12	Injeksi Depoprogestin / Kontrasepsi				
1.9.1.13	Antenatal Care (ANC) / Post Natal Care				
	<b>Poli Mata</b>				
1.1.9.1.14	Pemeriksaan fluoresensi / fistel tes				
1.1.9.1.15	Pemeriksaan funduskopi direk				
1.1.9.1.16	pemeriksaan Intraocular kontak/ non kontak				
1.1.9.1.17	Pemeriksaan slit lamp				
1.1.9.1.18	Permeriksaan refraktometri				
1.1.9.2	<b>KECIL I</b>	47.600	78.250	125.850	
	<b>Semua Poli</b>				
1.1.9.2.1	Angkat jahitan / aff hecting < 10 Jahitan				
1.1.9.2.2	IVFD ( bayi / balita / dengan penyulit)				
1.1.9.2.3	Wound Toilet 5 - 15 cm				
	<b>Poli Anak</b>				
1.1.9.2.4	Autisme				
1.1.9.2.5	DDTK				
1.1.9.2.6	Mental Emosional				
1.1.9.2.7	Pemeriksaan Hiperaktif				
1.1.9.2.8	Permainan terapeutik				
	<b>Poli Bedah Orthopedi</b>				
1.1.9.2.9	Buka K Wire				
	<b>Poli BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI ESTETIK</b>				
1.1.9.2.10	Angkat tampon hidung				
1.1.9.2.11	Pasang collar and cuff				
1.1.9.2.12	Pasang nostril retainer				
1.1.9.2.13	Perawatan kateter urethroplasty				
	<b>Poli BEDAH UMUM</b>				
1.1.9.2.14	Buick pungsi (pungsi perut)				
1.1.9.2.15	Exterpasi kuku				
1.1.9.2.16	Nasogastrik tube/NGT (untuk semua ruangan)				
1.1.9.2.17	Perawatan Luka Combustio < 30%				
1.1.9.2.18	Perawatan colostomy				

1	2	3	4	5	6
	<b>Poli BEDAH UROLOGI</b>				
1.1.9.2.19	Katerisasi (Dower)				
1.1.9.2.20	Rectal/ uretra busi.				
	<b>Poli KEBIDANAN DAN KANDUNGAN</b>				
1.1.9.2.21	Wound Toilet < 10 cm				
1.1.9.2.22	Aplikasi Obat topical erosi n serviks / condyloma				
	<b>Poli MATA</b>				
1.1.9.2.23	Epilasi bulu mata				
1.1.9.2.24	Gonioskopi				
1.1.9.2.25	Pemeriksaan biometri				
1.1.9.2.26	Pemeriksaan Kampimetri				
1.1.9.2.27	Pemeriksaan Keratometri				
1.1.9.2.28	Retinometri				
1.1.9.2.29	Spooling / irigasi konjungtive,sklera,kornea				
	<b>Poli PENYAKIT DALAM</b>				
1.1.9.2.30	Aspirasi cairan duodenum				
1.1.9.2.31	Aspirasi cairan lambung				
1.1.9.2.32	Maag carling				
	<b>Poli THT</b>				
1.1.9.2.33	Irigasi + eksplorasi CAE				
1.1.9.3	<b>KECIL II</b>	66.700	153.000	219.700	
	<b>Semua Poli</b>				
1.1.9.3.1	Aff kateter uretroplasty				
1.1.9.3.2	Blass Pungsi				
1.1.9.3.3	Lumbal pungsi				
1.1.9.3.4	Wound Toilet ≥ 15 cm				
	<b>Poli Anak</b>				
1.1.9.3.5	Denver II				
1.1.9.3.6	Mental Emosional				
1.1.9.3.7	Psikoterapi				
1.1.9.3.8	Stimulasi Tumbuh Kembang				
1.1.9.3.9	Terapi perilaku				
1.1.9.3.10	Tes Baum				
1.1.9.3.11	Tes Intelegensi Umum				
1.1.9.3.12	Tes Intelegensia WI				
1.1.9.3.13	Tes Kesiapan Sekolah				
1.1.9.3.14	Tes Neuropsikologis				
1.1.9.3.15	Tes Rorscach				
1.1.9.3.16	Tes Stanford Binet				

1	2	3	4	5	6
	<b><i>Poli Bedah Orthopedi</i></b>				
1.1.9.3.17	Perawatan Luka Bakar 30% - 60%				
1.1.9.3.18	Reposisi fraktur tertutup dan fiksasi tanpa narcose.				
1.1.9.3.19	Reposisi fraktur tertutup fiksasi tanpa narcose				
	<b><i>Poli Bedah Plastik Rekonstruksi Estetik</i></b>				
1.1.9.3.20	Assesment Rekonstruksi				
1.1.9.3.21	Breast sizing				
1.1.9.3.22	Ganti karet arch barr				
1.1.9.3.23	Ganti tampon hidung				
1.1.9.3.24	Injeksi antibiotika sub eschar (klisis)				
1.1.9.3.25	Injeksi sklerotizing agent				
1.1.9.3.26	Injeksi triamcinolone				
1.1.9.3.27	Splinting hidung				
1.1.9.3.28	Strapping biopsi				
1.1.9.3.29	Tes patensi hipernasal				
1.1.9.3.30	Tes patensi neouretra				
	<b><i>Poli Gigi dan Mulut</i></b>				
1.1.9.3.31	Buka wiring/ splinting setiap rahang				
1.1.9.3.32	Cabut gigi susu dengan anestesi				
1.1.9.3.33	Pengisian saluran akar				
	<b><i>Poli Kulit Kelamin</i></b>				
1.1.9.3.34	Alergi Tes/patch Tes				
1.1.9.3.35	Nekrotomi				
1.1.9.4	<b>SEDANG I</b>	105.000	180.000	285.000	
	<b>Semua Poli</b>				
1.1.9.4.1	Angkat jahitan / aff hecting ≥ 10 jahitan				
	<b><i>Poli Mata</i></b>				
1.1.9.4.2	Tes Inteligensi Weschler Intelegensi				
1.1.9.4.3	Tes Stanford Binet Intelegensi				
1.1.9.4.4	Tes Rorscach				
	<b><i>Poli Bedah Anak</i></b>				
1.1.9.4.5	Rectal touche				
1.1.9.4.6	Perawatan Hipospodia				
	<b><i>Poli Bedah Orthopedi</i></b>				
1.1.9.4.7	Reposisi fraktur tertutup dengan pemasangan gips tanpa narcose				
1.1.9.4.8	Buka gips				



1	2	3	4	5	6
	<b>Poli Bedah Umum</b>				
1.1.9.4.9	Gastric Lavage / Kumbah Lambung				
1.1.9.4.10	Perawatan luka Combustio > 60%				
1.1.9.4.11	Rawat luka dengan indoxy dressy				
1.1.9.4.12	Rawat luka ringan				
1.1.9.4.13	Wound Toilet luka Stepen Johnson				
	<b>Poli Gigi dan Mulut</b>				
1.1.9.4.14	Cabut Gigi Posterior				
1.1.9.4.15	Scaling per-Regio				
1.1.9.4.16	Tambal sinar I				
	<b>Poli Kulit kelamin</b>				
1.1.9.4.17	Ganti Verban/Wound toilet				
1.1.9.4.18	Injeksi Kenacort/ Ganglion ( 1- 5 lesi )				
1.1.9.4.19	Podophylin 25% 1-5 lesi				
	<b>Poli mata</b>				
1.1.9.4.20	Pemeriksaan foto fundus				
1.1.9.4.21	Pemeriksaan OCT				
	<b>Poli THT</b>				
1.1.9.4.22	Aff tampon				
1.1.9.4.23	NGT				
	<b>Poli Bedah Plastik Rekonstruksi Estetik</b>				
1.1.9.4.24	Assessment Bedah Kosmetik				
1.1.9.4.25	Assessment Cephalometry				
1.1.9.4.26	VAC terapi				
1.1.9.5	<b>SEDANG II</b>	172.000	300.000	472.000	
	<b>Poli Bedah Anak</b>				
1.1.9.5.1	Businasi				
	<b>Poli Bedah Plastik Rekonstruksi Estetik</b>				
1.1.9.5.2	Assessment Virginitas				
1.1.9.5.3	Biomatik lipometri				
1.1.9.5.4	Cetak hidung				
1.1.9.5.5	Rawat luka bakar raw surface < 10%				
1.1.9.5.6	Tes patensi velofaringeal				
	<b>Poli Bedah Umum</b>				
1.1.9.5.7	Rawat luka sedang / komplikata				
	<b>Poli Bedah Urologi</b>				
1.1.9.5.8	Injeksi sitostatika (Zoladex)				
1.1.9.5.9	Meatotomi + extractie batu uretra				

1	2	3	4	5	6
	<b>Poli Gigi dan Mulut</b>				
1.1.9.5.10	Cabut Gigi dengan komplikasi				
1.1.9.5.11	Dasar Protese gigi				
1.1.9.5.12	Inlay, uplay, rebase				
1.1.9.5.13	Reposisi sendi mandibula				
	<b>Poli Kebidanan dan Kandungan</b>				
1.1.9.5.14	Inseri IUD				
1.1.9.5.15	Staging Ca Cerviks				
	<b>Poli Kulit dan Kelamin</b>				
1.1.9.5.16	Injeksi Kenacort/ Ganglion ( >5 lesi )				
	<b>Poli Mata</b>				
1.1.9.5.17	Fotokoagulasi laser				
1.1.9.5.18	Laser iridektomi perifer				
1.1.9.5.19	Laser kapsulotomi posterior				
1.1.9.5.20	Pemeriksaan USG				
	<b>Poli Jantung</b>				
1.1.9.5.21	Pungsi cairan pericard				
1.1.9.6	<b>BESAR I</b>				
	<b>Poli Bedah Plastik Rekonstruksi Estetik</b>	476.000	669.500	1.145.500	
1.1.9.6.1	Rawat luka bakar raw surface 10 - 15 %				
1.1.9.6.2	Reposisi dislokasi TMJ habitual				
	<b>Poli Gigi dan Mulut</b>				
1.1.9.6.3	Jacket crown acrylic				
1.1.9.6.4	Obturator - feeding plate				
1.1.9.6.5	Alat ortodontik lepasan				
1.1.9.6.6	Splin occlusal, night Guard				
	<b>Poli Kulit dan Kelamin</b>				
1.1.9.6.7	Waxing				
1.1.9.7	<b>KHUSUS I</b>	469.500	980.800	1.450.300	
	<b>Poli Gigi dan Mulut</b>				
1.1.9.7.1	Frame denture/rahang				
1.1.9.7.2	Protese Mata.				
1.1.9.7.3	Protese ortodontik/ Rahang.				
	<b>Poli Kulit dan Kelamin</b>				
1.1.9.7.4	Infus Anti Aging ( per kali datang)				
1.1.9.8	<b>KHUSUS II</b>	800.000	2.400.000	3.200.000	
	<b>Poli Jantung</b>				
1.1.9.8.1	Perikardiocentesis				

1	2	3	4	5	6
	<b>Poli Gigi dan Mulut</b>				
1.1.9.8.2	Alat cekat orthodontic/ rahang				
	<b>Poli Kulit dan Kelamin</b>				
1.1.9.8.3	Botok wajah				
1.1.9.8.4	Filler Bibir				
1.1.9.8.5	Filler Dagur				
1.1.9.8.6	Filler Hidung				
1.1.9.8.7	Filler Lipat Hidung				
1.1.9.8.8	Filler Mata				
1.1.9.8.9	Filler Pipi				
1.1.9.8.10	Thread facelift				
1.1.10	<b>TINDAKAN MEDIK OPERATIF (TMO) TERENCANA DI POLI KLINIK</b>				
1.1.10.1	<b>KECIL I</b>	33.320	33.475	66.795	
	<b>Poli Bedah Plastik Rekonstruksi Estetik</b>				
1.1.10.1.1	Angkat drain				
	<b>Poli Bedah Umum</b>				
1.1.10.1.2	Kombustio kurang dari 10% tanpa komplikasi				
	<b>Poli Gigi dan Mulut</b>				
1.1.10.1.3	Cabut gigi susu				
1.1.10.1.4	Tambalan Silikat Kelas I				
	<b>Poli Mata</b>				
1.1.10.1.5	Ekstirpasi corpus alienum konjungtive,sklera,kornea sederhana				
1.1.10.1.6	Ekstirpasi litiasis				
<b>1.1.10.2</b>	<b>KECIL II</b>	66.640	66.950	133.590	
	<b>Poli Kulit dan Kelamin</b>				
1.1.10.2.1	Kaustik				
	<b>Poli Gigi dan Mulut</b>				
1.1.10.2.2	Penjahitan luka 1 - 3 jahitan				
1.1.10.2.3	Puntie				
1.1.10.2.4	Tambalan Silikat Kelas II				
1.1.10.2.5	Tambalan tetap amalgam Kelas I				
	<b>PoliMata</b>				
1.1.10.2.6	Ganuloma konjungtiva				
1.1.10.2.7	Kantorafi				
1.1.10.2.8	Nevus pigmentosis verucca vulgaris				
1.1.10.2.9	Probing ductus nasolacrimalis				
1.1.10.2.10	Torsirafi				
1.1.10.2.11	Tarsotomi				
1.1.10.2.12	Tatuase cornea				

1	2	3	4	5	6
1.1.10.3	<b>SEDANG I</b>	114.240	107.120	221.360	
	<i>Semua Poli</i>				
1.1.10.3.1	Nekrotomi				
	<b><i>Poli Kulit dan Kelamin</i></b>				
1.1.10.3.2	Chemical surgery TCAA 80% ( 1-5 lesi)				
1.1.10.3.3	Condiloma Accuminata ( 1- 3 lesi)				
1.1.10.3.4	E nukleasi (1 - 5 lesi)				
1.1.10.3.5	Keratosi s Seboroi ka ( 1- 5 lesi )				
1.1.10.3.6	Milia ( 1 - 5 lesi )				
1.1.10.3.7	Moluscum Contangiosum ( 1- 5 lesi )				
1.1.10.3.8	Radio Frekwensi SkinTag ( 1 - 5 lesi)				
1.1.10.3.9	Syringoma ( 1 - 5 lesi )				
1.1.10.3.10	Trepanasi				
1.1.10.3.11	Veruka Vulgaris ( 1- 5 lesi )				
	<b><i>Poli Bedah Umum</i></b>				
1.1.10.3.12	Jahit luka dengan anestesi local 5 s.d 8 jahitan				
1.1.10.2.13	Debridement luka tanpa Anestesi				
1.1.10.2.14	Jahit luka 1s.d 4 jahitan				
1.1.10.2.15	Insisi/eksisi				
	<b><i>Poli Gigi dan Mulut</i></b>				
1.1.10.3.16	Cabut gigi anterior				
1.1.10.3.17	Curetage				
1.1.10.3.18	Tambalan Silikat Kelas II				
1.1.10.3.19	Tambalan tetap amalgam Kelas II				
1.1.10.3.20	Wiring 1 -2 gigi				
	<b><i>Poli Kebidanan dan Kandungan</i></b>				
1.1.10.3.20	Pasang Implant				
1.1.10.3.21	Aff Implant / IUD				
	<b><i>Poli Mata</i></b>				
1.1.10.3.22	Hordeulum / Khalazion				
1.1.10.3.23	Xanthelasma				
	<b><i>Poli THT</i></b>				
1.1.10.3.24	Parasentesa.				
1.1.10.3.25	Pungsi/ insisi , Biopsi kecil				
	<b><i>Poli Bedah Plastik Rekonstruksi Estetik</i></b>				
1.1.10.3.26	Drainase seroma skin grafting				
1.1.10.3.27	Lepas splint DNL				
1.1.10.3.28	Perawatan mikrografting				

1	2	3	4	5	6
1.1.10.4	<b>SEDANG II</b>	228.480	200.850	429.330	
	<i>Semua Poli</i>				
1.1.10.4.1	Insisi Abses + drainage				
	<i>Poli Kulit dan Kelamin</i>				
1.1.10.4.2	Bedah skapel				
1.1.10.4.3	Clavus				
1.1.10.4.4	Eksterpasi Neurofibroma				
1.1.10.4.5	E nukleasi (>5 lesi)				
1.1.10.4.6	Granuloma				
1.1.10.4.7	Hemangioma				
1.1.10.4.8	Keratosi Seboroika ( > 5 lesi )				
1.1.10.4.9	Milia ( > 5 lesi )				
1.1.10.4.10	Moluscum Contangiosum ( > 5 lesi )				
1.1.10.4.11	Radio Frekwensi SkinTag ( > 5 lesi)				
1.1.10.4.12	Rouzer Plasty				
1.1.10.4.13	Syringoma ( > 5 lesi )				
1.1.10.4.14	Veruka Vulgaris ( > 5 lesi )				
	<i>Poli Bedah Plastik Rekonstruksi Estetik</i>				
1.1.10.4.15	Back siap / force siap				
1.1.10.4.16	Couterisasi kompleks				
1.1.10.4.17	Couterisasi sederhana				
1.1.10.4.18	Ear piercing pascalobulasty				
1.1.10.4.19	Eksisional biopsy				
1.1.10.4.20	Fulgurasi				
1.1.10.4.21	Insisional biopsy				
1.1.10.4.22	Rouzerplasty sederhana				
	<i>Poli Bedah Umum</i>				
1.1.10.4.23	Amputasi jari dgn.anestesi local				
1.1.10.4.24	Eksisional biopsy				
1.1.10.4.25	Ektirpasi Atheroma				
1.1.10.4.26	Ektirpasi Calvus				
1.1.10.4.27	Ektirpasi Fibrioma				
1.1.10.4.28	Ektirpasi Hemangioma				
1.1.10.4.29	Ektirpasi Kista jaringan Keras				
1.1.10.4.30	Ektirpasi Kista jaringan Lunak				
1.1.10.4.31	Ektirpasi Koloid				
1.1.10.4.32	Ektirpasi Lipoma				
1.1.10.4.33	Explorasi dan Exterpasi Corpus alienum superficial				
1.1.10.4.34	Incisional biopsy				

1	2	3	4	5	6
1.1.10.4.35	Insisi abces				
1.1.10.4.36	Mini WSD				
1.1.10.4.37	Sirkumsisi/ sunat				
	<b><i>Poli Kulit dan Kelamin</i></b>				
1.1.10.4.38	Chemical surgery TCAA 80% ( .5 lesi)				
1.1.10.4.39	Condiloma Accuminata ( >3 lesi)				
	<b><i>Poli Gigi dan Kulit</i></b>				
1.1.10.4.40	Debridemen luas				
1.1.10.4.41	Ekterpasi kista jaringan keras				
1.1.10.4.42	Ekterpasi kista jaringan lunak				
1.1.10.4.43	Eksisional Biopsi				
1.1.10.4.44	Frenektomi				
1.1.10.4.45	Ginggivektomi per - regio				
1.1.10.4.46	Splinting per rahang				
1.1.10.4.47	Squestrektomi				
1.1.10.4.48	Tambal Sinar Kelas II				
1.1.10.5	<b>BESAR</b>	469.500	803.400	1.272.900	
	<b><i>Poli Kulit dan kelamin</i></b>				
1.1.10.5.1	Bedah Kimia				
1.1.10.5.2	Eksisi Xanthelasma				
1.1.10.5.3	Exterpatie kista Epidermoid				
1.1.10.5.4	Exterpatie Lipoma/ganglion <2cm				
1.1.10.5.5	Atrofi Scar				
1.1.10.5.6	Bedah Laser Kosmetik				
1.1.10.5.7	Tumor Jinak Wajah ( 1- 5 lesi )				
1.1.10.5.8	Teleangiektasis				
1.1.10.5.9	Tumor Jinak Wajah ( ≥ 5 lesi)				
	<b><i>Poli Bedah Plastik Rekonstruksi Estetik</i></b>				
1.1.10.5.10	Eksisi / ekstirpasi besar				
1.1.10.5.11	Eksisi / ekstirpasi ringan				
1.1.10.5.12	Eksisi / ekstirpasi sedang				
1.1.10.5.13	Evakuasi - drainase hematoma				
1.1.10.5.14	Jahit luka sekunder				
1.1.10.5.15	Tarsoraphy				
	<b><i>Poli THT</i></b>				
1.1.10.5.16	Perikondritis				

1	2	3	4	5	6
	<b>Poli Gigi dan Mulut</b>				
1.1.10.5.17	Apekreseksi				
1.1.10.5.18	Flap Gingiva				
1.1.10.5.19	Masupia lisasi kista				
1.1.10.5.20	Odontektomi				
1.1.10.5.21	Reposisi fraktur tertutup				
	<b>PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK</b>				
1.1.11	<b>PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK</b>	12.000	8.000	20.000	
1.1.11.1	<b>Sederhana</b>				
1.1.11.1.1	Indeks eritrosit (MCV,MCH,MCHC)				
1.1.11.1.2	LED				
1.1.11.1.3	Glukosa				
1.1.11.2	<b>Kecil</b>	20.500	12.500	33.000	
1.1.11.2.1	Creatinin				
1.1.11.2.2	CT/BT				
1.1.11.2.3	Faeces lengkap				
1.1.11.2.4	Hitung sel/parameter				
1.1.11.2.5	Tes Kehamilan				
1.1.11.2.6	Trikomonas				
1.1.11.2.7	Urine Lengkap				
1.1.11.2.8	Albumin				
1.1.11.2.9	Alkali Phosfatase (ALP)				
1.1.11.2.10	Asam urat				
1.1.11.2.11	Bilirubin Direk				
1.1.11.2.12	Bilirubin Total				
1.1.11.2.13	KOH/NaCl/Jamur				
1.1.11.2.14	Pemeriksaan KOH				
1.1.11.2.15	Pengecatan Gram				
1.1.11.2.16	Pewarnaan Tinta India				
1.1.11.2.17	Protein Total				
1.1.11.2.18	SGOT				
1.1.11.2.19	SGPT				
1.1.11.2.20	Trigliserida				
1.1.11.2.21	Urea				
1.1.11.2.22	Nonne/Pandy				
1.1.11.2.23	Rivalta Test				

1	2	3	4	5	6
1.1.11.3	<b>Sedang</b>	54.000	16.000	70.000	
1.1.11.3.1	BTA				
1.1.11.3.2	Kolesterol Total				
1.1.11.3.3	Protein Esbach				
1.1.11.3.4	Gamma GT				
1.1.11.3.5	Golongan Darah-Rhesus				
1.1.11.3.6	Hb/Ht/Trombosit				
1.1.11.3.7	HDL				
1.1.11.3.8	Sekret vagina				
1.1.11.3.9	Visum				
1.1.11.3.10	Anti HBs				
1.1.11.3.11	Anti HCV				
1.1.11.3.12	ASTO				
1.1.11.3.13	Analisa Cairan Pleura				
1.1.11.3.14	Calsium				
1.1.11.3.15	Chlorida				
1.1.11.3.16	CRP				
1.1.11.3.17	Darah Lengkap + Diff + LED				
1.1.11.3.18	Filaria				
1.1.11.3.19	HbH inklusi				
1.1.11.3.20	HbsAg rapid				
1.1.11.3.21	Kalium				
1.1.11.3.22	Sel LE				
1.1.11.3.23	Malaria				
1.1.11.3.24	Natrium				
1.1.11.3.25	Pewarnaan Difteri				
1.1.11.3.26	Retikulosit				
1.1.11.3.27	Rheumatoid factor				
1.1.11.3.28	TLC (Jumlah limfosit absolut				
1.1.11.3.29	TPHA				
1.1.11.3.30	VDRL				
1.1.11.3.31	Widal				
1.1.11.3.32	Narkoba / parameter				
1.1.11.4	<b>Besar</b>	75.500	19.500	95.000	
1.1.11.4.1	CKMB				
1.1.11.4.2	CK-Nac				
1.1.11.4.3	Creatini Clearance				
1.1.11.4.4	Elektrolit urine/parameter				



1	2	3	4	5	6
1.1.11.4.5	LDH				
1.1.11.4.6	LDL				
1.1.11.4.7	Serum Iron				
1.1.11.4.8	TIBC				
1.1.11.4.9	UIBC				
1.1.11.5.	<b>Canggih</b>	85.000	25.000	110.000	
1.1.11.5.1	Anti HBs titer				
1.1.11.5.2	aPTT				
1.1.11.5.3	D-Dimer				
1.1.11.5.4	Morfologi darah Tepi				
1.1.11.5.5	HbsAg Titer				
1.1.11.5.6	INR				
1.1.11.5.7	PT				
1.1.11.5.8	T3				
1.1.11.5.9	T4				
1.1.11.5.10	Troponin I/T				
1.1.11.5.11	TSH				
1.1.11.5.12	Amilase				
1.1.11.6	<b>Khusus I</b>	181.000	45.000	226.000	
1.1.11.6.1	AFP				
1.1.11.6.2	Anti HIV				
1.1.11.6.3	Analisa LCS				
1.1.11.6.4	CD 4				
1.1.11.6.5	CEA				
1.1.11.6.6	Dengue Fever IgG/IgM				
1.1.11.6.7	FT3				
1.1.11.6.8	FT4				
1.1.11.6.9	hsCRP				
1.1.11.6.10	Lipase				
1.1.11.6.11	NS-1 Ag				
1.1.11.6.12	Osmolalitas urine				
1.1.11.6.13	Feritin				
1.1.11.6.14	Fibrinogen				
1.1.11.6.15	HBA1c				
1.1.11.6.16	IgM Anti Salmonella				
1.1.11.7	<b>Khusus II</b>	240.000	60.000	300.000	
1.1.11.7.1	D-Dimer kuantitatif				
1.1.11.7.2	Analisa Gas Darah				
1.1.11.7.3	Anti HAV IgM				

1	2	3	4	5	6
1.1.11.7.4	Anti HCV kuantitatif				
1.1.11.7.5	Anti Rubella IgG				
1.1.11.7.6	Anti Rubella IgM				
1.1.11.7.7	Anti Toksoplasma IgG				
1.1.11.7.8	Anti Toksoplasma IgM				
1.1.11.7.9	Aspirasi Sumsum Tulang				
1.1.11.7.10	Morfologi Sumsum Tulang				
1.1.11.7.11	Kultur Resistensi				
1.1.11.7.12	PSA				
1.1.11.7.13	Troponin T/I kuantitatif				
1.1.11.7.14	Analisa Hemoglobin				
1.1.11.7.15	Agregasi Trombosit				
1.1.11.8	<b>Khusus III</b>	350.000	100.000	450.000	
1.1.11.8.1	Anti HAV Total				
1.1.11.8.2	Ca 153				
1.1.11.8.3	Ca 125				
1.1.11.8.4	B-HCG kuantitatif				
1.1.11.9	<b>Super Khusus</b>				
1.1.11.9.1	HIV viral Load	900.000	150.000	1.050.000	
1.1.12	<b>PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI</b>				
1.1.12.1	<b>Sederhana</b>	18.000	12.000	30.000	
1.1.12.1.1	Pelunasan khusus histokimia				
1.1.12.2	<b>Kecil</b>	66.000	44.000	110.000	
1.1.12.2.1	Pap Smear Slide				
1.1.12.3	<b>Sedang</b>	120.000	80.000	200.000	
1.1.12.3.1	Sitologi Serial / cairan				
1.1.12.3.2	Jaringan Biopsi Kecil				
1.1.12.3.3	Pap Smear dengan tindakan				
1.1.12.3.4	Pembuatan slide unstained				
1.1.12.3.5	Sikatan / Sputum 3x				
1.1.12.4	<b>Besar</b>	210.000	140.000	350.000	
1.1.12.4.1	Jaringan Biopsi Kecil Khusus C / Gaster / Kolon / Ginjal / Hati				
1.1.12.4.2	Jaringan Operasi Sedang				
1.1.12.5	<b>Canggih</b>	360.000	240.000	600.000	
1.1.12.5.1	Jaringan Operasi Besar				
1.1.12.5.2	Pulasan Khusus IHC / 1 antibodi				
1.1.12.6	<b>Khusus I</b>	240.000	400.000	640.000	
1.1.12.6.3	Pemeriksaan Biopsi Aspirasi Jarum Halus (FNAB) & Deep ( Tulang , Abdomen, Thorax)				
1.1.12.7	<b>Khusus II</b>	660.000	440.000	1.100.000	
1.1.12.7.4	Paket IHC Marker Breast Cancer/Limpoma				

1	2	3	4	5	6
1.1.12.8	<b>Khusus III</b>	660.000	600.000	1.260.000	
1.1.12.8.1	Vries Coup / Potong Beku Besar				
1.1.13	<b>PEMERIKSAAN RADIO DIAGNOSTIK</b>				
1.1.13.1	<b>SEDERHANA (Semua Poli)</b>	33.000	22.000	55.000	
	<b>Pemeriksaan Tanpa Kontras</b>				
1.1.13.1.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		11.000	11.000	
1.1.13.1.2	Fotodental biasa				
1.1.13.2	<b>KECIL</b>	65.500	45.500	111.000	
1.1.13.2.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		22.750	22.750	
1.1.13.2.2	Abdomen				
1.1.13.2.3	Amxillary Sinus/ Water View				
1.1.13.2.4	Ankle				
1.1.13.2.5	Antebrachi				
1.1.13.2.6	BNO				
1.1.13.2.7	Cephalometri Lateral.				
1.1.13.2.8	Cephalometri PA.				
1.1.13.2.9	Clavicula				
1.1.13.2.10	Cocygis				
1.1.13.2.11	Cruris				
1.1.13.2.12	Eisler				
1.1.13.2.13	Elbow Joint				
1.1.13.2.14	Femur				
1.1.13.2.15	Genu				
1.1.13.2.16	Humerus				
1.1.13.2.17	Kepala				
1.1.13.2.18	Manus				
1.1.13.2.19	Matoid, Sinus.				
1.1.13.2.20	PA projection Kepala				
1.1.13.2.21	Pedis				
1.1.13.2.22	Pelvis				
1.1.13.2.23	Sendi bahu/Shoulder Joint				
1.1.13.2.24	Sinus / waters 'view				
1.1.13.2.25	Thorax				
1.1.13.2.26	Veterbra Thoracal				
1.1.13.2.27	Veterbrae cervical				
1.1.13.2.28	Veterbrae lumbal				
1.1.13.2.29	Wrist Joint				
1.1.13.3	<b>SEDANG I</b>	120.000	160.000	280.000	
1.1.13.3.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		80.000	80.000	
1.1.13.3.2	USG 2 D				

1	2	3	4	5	6
1.1.12.8	<b>Khusus III</b>	660.000	600.000	1.260.000	
1.1.12.8.1	Vries Coup / Potong Beku Besar				
1.1.13	<b>PEMERIKSAAN RADIO DIAGNOSTIK</b>				
1.1.13.1	<b>SEDERHANA (Semua Poli)</b>	33.000	22.000	55.000	
	<b>Pemeriksaan Tanpa Kontras</b>				
1.1.13.1.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		11.000	11.000	
1.1.13.1.2	Fotodental biasa				
1.1.13.2	<b>KECIL</b>	65.500	45.500	111.000	
1.1.13.2.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		22.750	22.750	
1.1.13.2.2	Abdomen				
1.1.13.2.3	Amxillary Sinus/ Water View				
1.1.13.2.4	Ankle				
1.1.13.2.5	Antebrachi				
1.1.13.2.6	BNO				
1.1.13.2.7	Cephalometri Lateral.				
1.1.13.2.8	Cephalometri PA.				
1.1.13.2.9	Clavicula				
1.1.13.2.10	Cocygis				
1.1.13.2.11	Cruris				
1.1.13.2.12	Eisler				
1.1.13.2.13	Elbow Joint				
1.1.13.2.14	Femur				
1.1.13.2.15	Genu				
1.1.13.2.16	Humerus				
1.1.13.2.17	Kepala				
1.1.13.2.18	Manus				
1.1.13.2.19	Matoid, Sinus.				
1.1.13.2.20	PA projection Kepala				
1.1.13.2.21	Pedis				
1.1.13.2.22	Pelvis				
1.1.13.2.23	Sendi bahu/Shoulder Joint				
1.1.13.2.24	Sinus / waters 'view				
1.1.13.2.25	Thorax				
1.1.13.2.26	Veterbra Thoracal				
1.1.13.2.27	Veterbrae cervical				
1.1.13.2.28	Veterbrae lumbal				
1.1.13.2.29	Wrist Joint				
1.1.13.3	<b>SEDANG I</b>	120.000	160.000	280.000	
1.1.13.3.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		80.000	80.000	
1.1.13.3.2	USG 2 D				

1	2	3	4	5	6
1.1.13.4	<b>SEDANG II</b>	225.000	225.000	450.000	
1.1.13.4.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		112.500	112.500	
1.1.13.4.2	C-ARM				
1.1.13.4.3	Foto Panoramic Gigi				
1.1.13.4.4	Mamografi				
1.1.13.4.5	TMJ Imaging Open and Closed				
1.1.13.4.6	USG 3 D / 4 D				
1.1.13.4.7	USG Transvaginal				
1.1.13.5	<b>BESAR</b>	397.000	300.000	697.000	
1.1.13.5.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		150.000	150.000	
1.1.13.5.2	Appedicogram				
1.1.13.5.3	Bone Survey A ( kepala, cervical, Thoracal, lumbal, pelvis & thorax)				
1.1.13.5.4	Bone Survey B ( Extermitas atas dan bawah, ekstermitas kanan & kiri, Thorak)				
1.1.13.5.5	Colon Bayi				
1.1.13.5.6	Cor Analysa				
1.1.13.5.7	CT Scan Tanpa Kontras Kepala				
1.1.13.5.8	CT Scan Tanpa Kontras Leher				
1.1.13.5.9	CT Scan Tanpa Kontras Mastoid				
1.1.13.5.10	CT Scan Tanpa Kontras Nosopharing				
1.1.13.5.11	CT Scan Tanpa Kontras Orbita				
1.1.13.5.12	CT Scan Tanpa Kontras Sellatursila				
1.1.13.5.13	CT Scan Tanpa Kontras Sinus				
1.1.13.5.14	Lambung				
1.1.13.5.15	Oesophagus				
1.1.13.5a	<b>Canggih</b>				
1.1.13.5a.1	<b>MRI (Magnetic Resonance Imaging)</b>	<b>1.650.000</b>	<b>1.100.000</b>	<b>2.750.000</b>	
	<b>Pemeriksaan dengan kontras</b>				
1.1.13.6	<b>CANGGIH</b>	499.000	350.000	849.000	
1.1.13.6.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		175.000	175.000	
1.1.13.6.2	RPG				
1.1.13.6.3	Cholesistografi				
1.1.13.6.4	Cystografi				
1.1.13.6.5	Fistulografi				
1.1.13.6.6	HSG				
1.1.13.6.7	Lopografi Bayi				
1.1.13.6.8	MCU				
1.1.13.6.9	RPG				
1.1.13.6.10	Sialografi				
1.1.13.6.11	Urethrografi				
1.1.13.6.12	Wangesten Post Op				

1	2	3	4	5	6
1.1.13.7	<b>KHUSUS I</b>	570.000	400.000	970.000	
1.1.13.7.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		200.000	200.000	
1.1.13.7.2	Arteriografi				
1.1.13.7.3	Barium Follow Through				
1.1.13.7.4	Colon In Loop Dewasa				
1.1.13.7.5	CT Scan Tanpa Kontras Abdomen				
1.1.13.7.6	CT Scan Tanpa Kontras Extremitas				
1.1.13.7.7	CT Scan Tanpa Kontras vertebrae Cervical				
1.1.13.7.8	CT Scan Tanpa Kontras vertebrae Lumbal				
1.1.13.7.9	CT Scan Tanpa Kontras vertebrae Thoracal				
1.1.13.7.10	CT Scan Tanpa Kontras Whole Abdomen				
1.1.13.7.11	CT Scan Tanpa Kontras Thorax				
1.1.13.7.12	ERCP				
1.1.13.7.13	Intra Venus Pyelografi (IVP)				
1.1.13.7.14	Myelografi				
1.1.13.7.15	Fluoroskopi				
1.1.13.7.16	Rekonstruksi CT Scan				
1.1.13.7.17	USG Vaskuler Extremitas Atas				
1.1.13.7.18	USG Vaskuler Extremitas Bawah				
1.1.13.7.19	USG Vaskuler Doppler Carotis				
1.1.13.8	<b>KHUSUS II</b>	721.000	450.000	1.171.000	
	<b>CT Scan dengan Kontras :</b>				
1.1.13.8.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		225.000	225.000	
1.1.13.8.2	CT Scan Kontras Extremitas				
1.1.13.8.3	CT Scan Kontras Mastoid				
1.1.13.8.4	CT Scan Kontras Nasoparing				
1.1.13.8.5	CT Scan Kontras Orbita				
1.1.13.8.6	CT Scan Kontras Sella				
1.1.13.8.7	CT Scan Kontras Sinus				
1.1.13.9	<b>SUPER KHUSUS</b>	1.801.875	600.625	2.402.500	
1.1.13.9.1	Expertise dokter Spesialis Radiologi		300.315	300.315	
1.1.13.9.2	CT Scan Kontras Abdomen Atas/bawah				
1.1.13.9.3	CT Scan Kontras Angio				
1.1.13.9.4	CT Scan Kontras Cervical				
1.1.13.9.5	CT Scan Kontras Lumbal				
1.1.13.9.6	CT Scan Kontras Myelografi				
1.1.13.9.7	CT Scan Kontras Thoracal				
1.1.13.9.8	CT Scan Kontras Thorax				
1.1.13.9.9	CT Scan Kontras Whole Abdomen				
1.1.13.10	<b>Super Khusus I</b>				
1.1.13.10.1	<b>MRI (Magnetic Resonance Imaging)</b>	2.100.000	1.400.000	3.500.000	

1	2	3	4	5	6
1.1.14	<b>PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK ELEKTROMEDIK (PDE)</b>				
1.1.14.1	<i>Sederhana</i>	33.475	26.780	60.255	
1.1.14.1.1	Peak flowmeter				
1.1.14.1.2	Pemeriksaan Visus				
1.1.14.1.3	Step' s master test				
1.1.14.1.4	Test Basal Metabolisme (BiMR)				
1.1.14.1.5	Tiap Jenis Tes Gizi (Antroimetri dll).				
1.1.14.2	<i>Kecil</i>	46.865	40.170	87.035	
1.1.14.2.1	Audiometri				
1.1.14.2.2	Test Kulit untuk Hipersensitif				
1.1.14.2.3	Test Kulit untuk Susestibilitas				
1.1.14.2.4	Tonometri mata.				
1.1.14.3	<i>Sedang</i>	126.000	130.000	256.000	
1.1.14.3.1	Audiogram dan Speech Audiometri				
1.1.14.3.2	Fungsi pendengaran				
1.1.14.3.3	Impendance audiometric				
1.1.14.3.4	Lampu wood				
1.1.14.3.5	Phonocardiografi				
1.1.14.3.6	Proetz Displacement				
1.1.14.3.7	Siprometri				
1.1.14.3.8	Sound Spectograph.				
1.1.14.3.9	Spasmofili				
1.1.14.3.10	Vectorcardiografi.				
1.1.14.4	<i>Besar</i>	200.000	180.000	380.000	
1.1.14.4.1	Brochodilator Test				
1.1.14.4.2	Elektro Enselografi Rutin				
1.1.14.4.3	Elektro Enselografi Sleep Derivasi				
1.1.14.4.4	Elektro Enselografi Sleep Induksi				
1.1.14.5	<i>Canggih</i>	397.800	300.000	697.800	
1.1.14.5.1	Echocardiografi Dewasa				
1.1.14.5.2	Esofagus dan Laringoskopi				
1.1.14.5.3	Test Fungsi Paru				
1.1.14.5.4	Treadmill				
1.1.14.6	<i>Khusus I</i>	428.480	450.000	878.480	
1.1.14.6.1	Ankle Brachial Index (ABI)				
1.1.14.6.2	Blink refleks				
1.1.14.6.3	BMP				
1.1.14.6.4	Brainstem Auditory Evoked Potential				
1.1.14.6.5	Cognitive Evokes Response Potential (P300)				
1.1.14.6.6	Dilatasi Striktur Esofagus (Savary)				
1.1.14.6.7	Echocardiografi Pediatric				
1.1.14.6.8	EMG Elementari Single Fiber dengan jarum				

1	2	3	4	5	6
1.1.14.6.9	EMG Elementari Single Fiber tanpa jarum				
1.1.14.6.10	Endoscopy anak				
1.1.14.6.11	Esophagogastroduodenoskopi				
1.1.14.6.12	FMD ( Flow Mediated Dilatation )				
1.1.14.6.13	Holter Monitoring				
1.1.14.6.14	Kecepatan Hantar Saraf				
1.1.14.6.15	Kecepatan Hantar Saraf & F Wafe / H Refleks				
1.1.14.6.16	Repetitive Nerve Stimulation				
1.1.14.6.17	Skleroterapi Hemoroid				
1.1.14.6.18	Somato Sensory Evoked Potential				
1.1.14.6.19	Sympathetic Skin Response (SSR)				
1.1.14.6.20	Visual Evoked Potential				
1.1.14.7	<b>Khusus II</b>	502.125	950.000	1.452.125	
1.1.14.7.1	Bronchoscopy				
1.1.14.7.2	Laparoskopi				
1.1.14.7.3	Monitoring fibrinolitik / thrombolitik				
1.1.14.7.4	Sfingterotomi				
1.1.14.7.5	Sfingterotomi dengan Pemasangan Stent				
1.1.14.7.6	Sfingterotomi+Ekstraksi batu dengan ligator				
1.1.14.7.7	Sfingterotomi+Ekstraksi batu tanpa ligator				
1.1.14.7.8	Skleroterapi Varises Esofagus (STE)				
1.1.14.7.9	Test Provokasi.				
1.1.14.8	<b>Super Khusus I</b>	2.708.160	1.125.000	3.833.160	
1.1.14.8.1	Ekstraksi benda asing di SCBA				
1.1.14.8.2	Ekstraksi benda asing di SCBB				
1.1.14.8.3	Pemasangan NJT				
1.1.14.9	<b>Super Khusus II</b>	4.557.760	2.010.600	6.568.360	
1.1.14.9.1	ERCP + Sphincterotomi				
1.1.14.9.2	ERCP Diagnostik				
1.1.14.9.3	EUS Diagnostik				
1.1.14.9.4	EUS Terapeutik				
1.1.14.10	<b>Super Khusus III</b>	8.741.120	3.856.200	12.597.320	
1.1.14.10.1	ERCP + Sphincterotomi + Ekstraksi batu sederhana				
1.1.14.10.2	ERCP + Sphincterotomi + Ekstraksi batu sulit (inc lithotriptor)				
1.1.14.10.3	ERCP + Sphincterotomi + Stent				
1.1.15	<b>PEMERIKSAAN REHABILITASI MEDIK</b>				
1.1.15.1	<b>Kecil</b>	10.000	30.000	40.000	
1.1.15.1.1	Beam Balance Exercise				
1.1.15.1.2	CPM				
1.1.15.1.3	Lat.Cerebral Palsy < 1 Th				



1	2	3	4	5	6
1.1.15.1.4	Latihan Fisik				
1.1.15.1.5	Paralel Bar Exercise				
1.1.15.1.6	Peak Flow Meter				
1.1.15.1.7	Peak Flow Meter				
1.1.15.1.8	Pengukuran Boston Brace				
1.1.15.1.9	Pengukuran Prothese BL				
1.1.15.1.10	Pengukuran Tongkat				
1.1.15.1.11	Sepeda Statik Exercise				
1.1.15.1.12	Shoulder Wheel Exercise				
1.1.15.1.13	Standing Table Exercise				
1.1.15.1.14	Tilting Table Exercise				
1.1.15.1.15	Wall Bar Exercise				
1.1.15.2	<b>Sedang</b>	15.000	45.000	60.000	
1.1.15.2.1	Audiometri				
1.1.15.2.2	Bladder Training				
1.1.15.2.3	Electrical Stimulation				
1.1.15.2.4	Ergocycle Vo1max				
1.1.15.2.5	Exercise Therapy				
1.1.15.2.6	Hidroterapi				
1.1.15.2.7	Infra red radiation				
1.1.15.2.8	Inhalasi / Nabulizer				
1.1.15.2.9	Interferential Current				
1.1.15.2.10	Kombinasi US - ES				
1.1.15.2.11	Lat,Delayed Motorik > 1 Th				
1.1.15.2.12	Lat.Cerebral Palsy > 1th				
1.1.15.2.13	Latihan bahasa				
1.1.15.2.14	Latihan bicara				
1.1.15.2.15	Latihan Fisik				
1.1.15.2.16	Latihan Menelan				
1.1.15.2.17	Massage				
1.1.15.2.18	Micro Wave Diathermy				
1.1.15.2.19	Parafin Bath				
1.1.15.2.20	Pelayanan Sosial Medik				
1.1.15.2.21	Pengukuran Prothese AL/AS				
1.1.15.2.22	Pengukuran Prothese BS				
1.1.15.2.23	Pengukuran TLSO Brace				
1.1.15.2.24	Psikoterapi				
1.1.15.2.25	Short Wave Diathermy				
1.1.15.2.26	Terapi Wicara				
1.1.15.2.27	Test Bakat Dan Minat				
1.1.15.2.28	Test Baum, DAM, DAP,HTP				
1.1.15.2.29	Test Classical				

1	2	3	4	5	6
1.1.15.2.30	Traksi Cervical				
1.1.15.2.31	Traksi Lumbal				
1.1.15.2.32	Ultra Sonic Therapy				
1.1.15.2.33	Ultra Violet Radiation				
1.1.15.3	<b>Besar</b>	55.000	75.000	130.000	
1.1.15.3.1	Biofeedback EMG				
1.1.15.3.2	Frostig Test				
1.1.15.3.3	Latihan Konsentrasi				
1.1.15.3.4	Latihan Motorik Halus				
1.1.15.3.5	Latihan Sensori Integrasi				
1.1.15.3.6	Manipulation Therapy				
1.1.15.3.7	Pengukuran Long Leg Brace				
1.1.15.3.8	Pengukuran Prothese AL				
1.1.15.3.9	Pengukuran Prothese AS				
1.1.15.3.10	Spirometri Computer				
1.1.15.3.11	Test Bender Gestalt				
1.1.15.3.12	Test CAT/TAT				
1.1.15.3.13	Test Inventori				
1.1.15.3.14	Test IQ Individual				
1.1.15.3.15	Test Neuro Psikologi				
1.1.15.3.16	Test Rorschach				

**GUBERNUR LAMPUNG,**

**M. RIDHO FICARDO**